

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan satu masalah menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010)

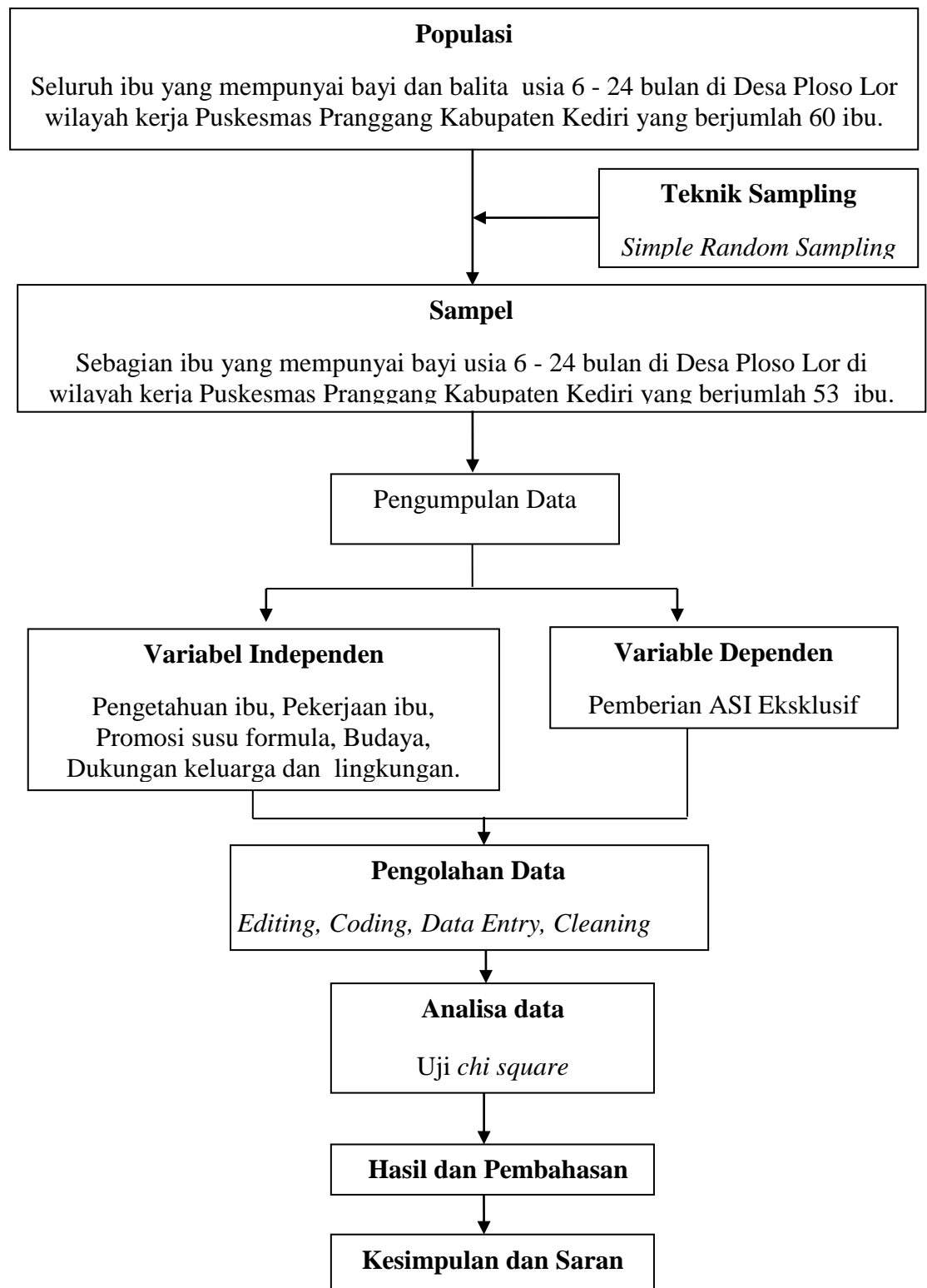
#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang di buat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian ini menggunakan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* yaitu suatu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan efek (Hidayat, 2014).

#### **3.2 Kerangka Operasional**

Kerangka operasional merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian. Penulisan kerangka kerja disajikan dalam bentuk alur penelitian mulai dari desain hingga analisis data (Hidayat, 2014).



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemberian ASI Eksklusif.

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayidan balita usia6-24 bulan di Desa Ploso Lor Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri yang berjumlah 60 ibu.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagianibu yang mempunyai bayi usia6-24 bulan di Desa Ploso Lor Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri yang berjumlah 53 ibu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi, penelitimenggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

d = derajat kepercayaan 5% (0,05)

$$n = \frac{60}{1+60(0,05^2)} = 52,1 = 53$$

Maka jumlah responden yaitu 53 ibu.

### 3.3.3 Sampling

Sampling merupakan sebuah strategi yang digunakan untuk memilih elemen atau bagian dari populasi atau proses untuk memilih elemen populasi untuk diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel dengan cara memilih responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dilakukan random dengan menggunakan aplikasi random.org untuk memilih 53 sampel.

## 3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Ibu yang memiliki bayidan balita berusia 6-24 bulan.
- b. Ibu yang berada di Desa Ploso Lor wilayah kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.
- c. Ibu yang bersedia menjadi responden dan tidak mengalami gangguan komunikasi.

### 3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah Ibu yang berpindah tempat saat dilakukan penelitian.

## 3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010).

### 3.5.1 Variabel Bebas (Variabel Independent)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi pengaruh atau menjadi penyebab atau *independent variabel* (Arikunto, 2008). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pengetahuan ibu, Pekerjaan Ibu, Promosi susu formula, Budaya, Dukungan keluarga dan lingkungan,.

### 3.5.2 Variable Terikat (Variabel Dependent)

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau variabel tidak bebas variabel tergantung atau *dependent variabel* (Arikunto 2008). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pemberian ASI Eksklusif.

## 3.6 Definisi Operasional/Fokus Studi

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Agar variabel dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel harus diberi batasan atau definisi yang operasional atau “*Definisi Operasional Variabel*”. Definisi operasional ini penting dan diperlukan alat pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan yang lain (Notoatmodjo, 2010).

Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah pemberian ASI Eksklusif sedangkan variabel independen yang akan diteliti adalah pengetahuan ibu, pekerjaan ibu, dukungan keluarga dan lingkungan, budaya dan promosi susu formula.

Tabel 3.1 Definisi Operasional faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel dependen</b>					
1.	Pemberian ASI Eksklusif	Pemberian ASI saja selama 6 bulan pertama tanpa minuman atau makanan tambahan lainnya.	Kuesioner	1: ASI Eksklusif 2 : Tidak ASI Eksklusif	Nominal
<b>Variabel independen</b>					
2.	Pengetahuan Ibu	Segala sesuatu hal yang diketahui oleh responden tentang ASI Eksklusif	Kuesioner	1. Baik : jika nilai > 50% total skor 2. Kurang : jika nilai ≤ 50% total skor	Nominal
3.	Pekerjaan Ibu	Suatu kegiatan yang dilakukan diluar rumah untuk mencari nafkah	Kuesioner	1 : tidak bekerja 2 : bekerja	Nominal

4.	Promosi Formula	Susu	Ketertarikan ibu untuk memberikan susu formula karena adanya promosi baik secara langsung maupun tidak langsung.	Kuesioner	1 : Tidak tertarik 2: Tertarik	Nominal
	aya		Kebiasaan dan kepercayaan seseorang menurut adat istiadat yang menghambat keberhasilan ASI Eksklusif seperti diberi makanan selain ASI saat bayi rewel.	Kuesioner	1 : Tidak melakukan kebiasaan negatif 2 : Melakukan kebiasaan negatif	Nominal
6.	Dukungan Keluarga		Pengaruh positif yang diberikan oleh keluarga serta didukung oleh lingkungan ibu yang berkaitan dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.	Kuesioner	1 : Ada dukungan 2 : Tidak ada dukungan	Nominal

### 3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

#### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Ploso Lor wilayah kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

#### 3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 2-10 April 2019.

### 3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa: kuesioner (daftar

pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi identitas ibu dan bayi serta 17 pertanyaan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemberian ASI eksklusif yang berbentuk *Multiple Choice* dan telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan hasil valid.

#### a. Uji Validasi

Validitas adalah derajat dimana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (Swarjana, 2015). Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validasi dan reabilitas data (Hidayat, 2014).

Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus pearson product moment dari Pearson yang dibantu dengan program komputer.

Adapun rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum X_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (item)

N = jumlah responden

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Item pertanyaan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .
- 2) Item pertanyaan dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$   
(Riwidikdo, 2009).

Dari hasil uji validitas pada tiap butir soal terlihat bahwa terdapat tiga butir soal yang tidak valid, yaitu butir soal nomor 8,10 dan 13 hal itu dikarenakan  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5 % dan  $N= 20$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 butir soal yang gugur dan terdapat 17 butir soal yang valid.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak(Hidayat, 2014). Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak(Hidayat, 2014). Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang (Swarjana, 2015). Pengukuran reabilitas menggunakan model Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{k}{k - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}}$$

Keterangan

$r_1$  = reabilitas instrumen

$k$  = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Pedoman pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut

- 1) Jika nilai  $\alpha > r$  tabel maka soal tersebut reliabel.
- 2) Jika nilai  $\alpha < r$  tabel maka soal tersebut tidak reliabel

(Arikunto, 2008)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai Alpha sebesar ?, kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel dengan nilai  $N = 20$  dicari distribusi nilai r tabel signifikansi 5% diperoleh nilai r tabel sebesar 0,444. Kesimpulannya adalah nilai  $\alpha > r$  tabel yaitu  $0,750 > 0,444$  artinya item-item soal reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

### **3.10 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penulis melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan, pekerjaan ibu, dukungan keluarga dan lingkungan, budaya dan promosi susu formula dan ASI eksklusif dengan wawancara dan instrument kuesioner. Langkah-langkah metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan ijin kepada Ketua Program Studi DIV Kebidanan Kediri Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.

- c. Peneliti mengajukan ijin kepada Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Kediri
- d. Peneliti mengajukan ijin kepada Kepala Puskesmas Pranggang.
- e. Setelah peneliti mendapatkan persetujuan untuk studi pendahuluan kemudian peneliti menelusuri data capaian ASI Eksklusif pada tiap-tiap desa di wilayah kerja Puskesmas Pranggang.
- f. Pada saat penelitian berlangsung peneliti bekerja sama dengan bidan desa Ploso Lor untuk memperoleh data ibu menyusui yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- g. Setelah peneliti mengetahui populasi nama-nama calon responden yang berjumlah 60 kemudian mencari sampel sejumlah 53 responden.
- h. Peneliti datang keposyandu untuk melakukan penelitian dan pada responden yang tidak datang di posyandu dilakukan kunjungan rumah.
- i. Meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar persetujuan dan menjelaskan kepada responden tentang apa yang akan dilakukan.
- j. Memberikan kuesioner kepada responden untuk menjawab pertanyaan dan diberikan waktu selama  $\pm 20$  menit. Apabila responden kurang mengerti dengan pertanyaannya boleh bertanya kepada peneliti.

### **3.11 Metode Pengolahan Data**

#### **a. *Editing* (Penyuntingan data)**

Hasil yang diperoleh melalui kuesioner perlu diedit terlebih dahulu. Apabila masih ada data atau informasi yang belum lengkap, jika

memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban, tetapi apabila tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut tidak diolah atau dimasukkan pengolahan “Data Missing”.

b. *Coding Sheet* (Membuat Lembaran Kode atau Kartu Kode)

Setelah lembaran kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan pengodean “Coding”, yaitu mengubah data berbentuk huruf menjadi data angka.

Adapun pengkodean yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

- a) Pengetahuan
  1. Baik
  2. Kurang
- b) Pekerjaan Ibu
  1. Tidak Bekerja
  2. Bekerja
- c) Promosi susu formula
  1. Tidak Tertarik
  2. Tertarik
- d) Budaya
  1. Tidak melakukan kebiasaan negatif
  2. Melakukan kebiasaan negatif
- e) Dukungan Keluarga
  1. Ada dukungan
  2. Tidak ada dukungan

c. *Data Entry* (Memasukkan Data) atau *Processing Data*

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program komputer.

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Proses pembersihan data dilakukan apabila semua data dari sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### **3.12 Analisa Data**

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini peneliti melakukan analisa univariat untuk mendiskripsikan karateristik setiap variabel penelitian.

Untuk mengukur pemberian ASI Eksklusif peneliti memberikan 4 soal berupa pertanyaan tertutup dan bila salah satu atau lebih pertanyaan ibu menjawab salah maka ibu dinyatakan tidak memberikan ASI secara eksklusif dengan kriteria yaitu :

1. ASI Eksklusif
2. Tidak ASI Eksklusif

Sedangkan untuk pengetahuan peneliti memberikan 3 soal bila jawaban benar diberi nilai 1 dan jika salah diberi nilai 0. Dengan Kriteria penilaian= skor tertinggi - interval =  $100 - 50 = 50\%$ , sehingga

Baik= jika skor  $>50\%$

Kurang = jika skor  $\leq 50\%$

Untuk pekerjaan ibu peneliti memberikan kuesioner yang tercantum pada biodata responden dengan kriteria yaitu :

1. Tidak Bekerja = IRT
2. Bekerja = PNS, swasta, petani dll

Untuk mengukur Promosi susu formula dan budaya peneliti memberikan 3 butir soal, serta untuk dukungan keluarga dan lingkungan peneliti memberikan 4 soal berupa pertanyaan tertutup dan bila salah satu atau lebih ibu memilih jawaban negatif maka ibu dinyatakan ada ketertarikan dengan promosi susu formula, menganut budaya yang negatifserta tidak ada dukungan keluarga dan lingkungan dengan hasil kriteria sebagai berikut :

Promosi susu formula

1 : Tidak tertarik

2: Tertarik

Budaya

1 : Tidak melakukan kebiasaan negatif

2 : Melakukan kebiasaan negative

### Dukungan Keluarga dan Lingkungan

1. Ada dukungan
2. Tidak ada dukungan

#### b. Analisis Bivariat.

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam penelitian ini, data dianalisis menggunakan metode statistik Uji *Chi-square*. Uji ini digunakan untuk menghitung estimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan (Hidayat, 2014).

Cara penggunaan uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari frekuensi harapan ( $f_e$ ) pada tiap sel dengan rumus:

$$f_e = \frac{(\sum f_k - \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan:

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$ : jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$ : jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$ : jumlah keseluruhan baris dan kolom

- 2) Mencari nilai Chi kuadrat hitung dengan rumus;

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

- 3) Mencari nilai  $\chi^2$  tabel dengan rumus:

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan:

dk = derajat kebebasan

k = banyaknya kolom

b = banyaknya baris

4) Membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel:

Jika  $\chi^2$  hitung  $\geq$  dengan  $\chi^2$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

Kemudian menguji tingkat korelasi/keeratan dengan rumus :  $C =$

$$\sqrt{\frac{\chi^2 h}{\chi^2 h + n}}$$

Keterangan :

$C =$  Koefisien kontingensi

$n =$  Jumlah responden

$\chi^2 h =$  Nilai kuadrat hitung

Digunakan bila kesimpulan dari uji *Chi Kuadrat* hasilnya ada hubungan kemudian di uji koefisien kontingensi hasilnya antara 0-1 dengan interpretasi hasilnya yaitu :

Tabel 3.2 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

*Fisher exact test* merupakan *non-parametric test*, dan termasuk uji alternatif dari uji *Chi square* pada tabel (Bila *Chi square* tidak

memenuhi syarat, misalnya karena nilai *expected value*-nya  $<5$ ). *Fisher exact test* digunakan untuk menguji data penelitian yang menggunakan *two-by-two table* juga untuk penelitian dengan subjek yang sedikit. Rumus dari *Fisher exact test* adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } P = \frac{(A+B)! (C+D)! (A+C)! (B+D)!}{N! A! B! C! D!}$$

Menentukan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Dengan membandingkan nilai  $\chi^2$  dengan  $\chi^2$  tabel Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:
  - 1) Jika  $\chi^2$  hitung lebih besar atau sama dengan  $\chi^2$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
  - 2) Jika  $\chi^2$  hitung lebih dari  $\chi^2$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.
- b. Dengan membandingkan taraf signifikan ( $p$ ) dengan  $\alpha = 0.05$  Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah:
  - 1) Jika  $p$  lebih kecil atau sama dengan  $\alpha = 0.05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
  - 2) Jika  $p$  lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

(Swarjana, 2015)

### 3.12 Etika Penelitian

Masalah etika penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut:

a. **Informed consent**

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian ini sehingga responden mengetahui keuntungan dan kerugian penelitian ini. Apabila responden setuju maka lembar persetujuan tersebut harus ditandatangani, serta bersedia mengisi lembar kuesioner dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang akan diteliti.

b. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan cukup dengan memberikan kode/inisial apabila responden telah bersedia menjadi responden

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.